

ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak penduduk dalam suatu wilayah, semakin banyak pula jumlah tenaga kerja yang dapat berpartisipasi aktif dalam perekonomian. Namun, jumlah tenaga kerja yang banyak juga dapat menimbulkan masalah. Pertumbuhan angkatan kerja yang masif tetapi tidak diiringi dengan lapangan pekerjaan yang cukup dapat menimbulkan pengangguran. Pengangguran merupakan persoalan yang kerap dihadapi oleh pemerintah daerah, salah satunya di Provinsi Bali.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh upah minimum, investasi dalam negeri, dan investasi asing terhadap penyerapan tenaga kerja Provinsi Bali. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan periode tahun 1994-2023 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan metode *Ordinary Least Squares* (OLS).

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial, upah minimum dan investasi asing berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Provinsi Bali. Sementara, investasi dalam negeri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Provinsi Bali. Lebih lanjut, secara simultan upah minimum, investasi dalam negeri, dan investasi asing berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Upah Minimum, Investasi dalam Negeri, Investasi Asing, *Ordinary Least Squares*.

